

**TINGKAT KEJADIAN BOVINE EPHEMERAL FEVER
KECAMATAN WONOMERTO BERDASARKAN DATA
DI DINAS PERTANIAN KABUPATEN PROBOLINGGO**

TUGAS AKHIR



Oleh :

NAROKTA DAFFA RAKANATHA ZHAFRAN

NPM : 21800100

PROGAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

2024

**TINGKAT KEJADIAN BOVINE EPHEMERAL FEVER
KECAMATAN WONOMERTO BERDASARKAN DATA
DI DINAS PERTANIAN KABUPATEN PROBOLINGGO**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya

Oleh:

NARAOKTA DAFFA RAKANATHA ZHAFRAN

NPM: 21800100

PROGAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

2024

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : TINGKAT KEJADIAN BOVINE EPHEMERAL
FEVER KECAMATAN WONOMERTO
BERDASARKAN DATA DI DINAS PERTANIAN
KABUPATEN PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA : Naraokta Daffa Rakanatha Zhafran

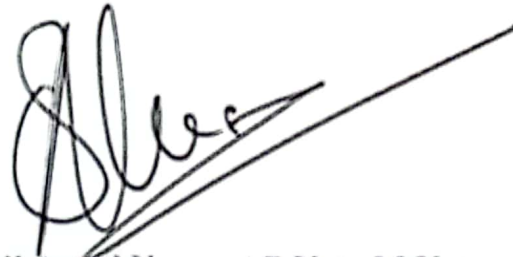
NPM : 21800100

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WJAYA KUSUMA SURABAYA

FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN

PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN DAN
MASYARAKAT VETERINER

Mengetahui / Menyetujui,



drh. Olan Rahayu Puji Astuti Nussa, AP.Vet., M.Vet.
Dosen pembimbing

Ketua Program Studi,



drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet.

Dekan,



drh. Desty Apritya, M.Vet.

HALAMAN REVISI

NAMA MAHASISWA : Naraokta Daffa Rakanatha Zhafran
NPM : 21800100

Telah Direvisi :

Tanggal : 11 Juni 2024



drh. Olan Rahayu Puji Astuti Nussa, AP.Vet., M.Vet.
Dosen pembimbing



drh. Aditya Yoppy Ro Candra, M.Si.
Dosen Penguji

**TINGKAT KEJADIAN BOVINE EPHEMERAL FEVER
KECAMATAN WONOMERTO BERDASARKAN DATA DI DINAS
PERTANIAN KABUPATEN PROBOLINGGO**

Naraokta Daffa Rakanatha Zhafran

Ringkasan

Sering terjadi di perdesaan, sapi tiba tiba rubuh, sapi mengalami kaku, malas bergerak, nafsu makan yang menurun. Pada pemeriksaan lebih lanjut, dilakukan pemeriksaan suhu pengecekan fisik lainnya, dimana suhu sapi normal hanya 38 hingga 39 derajat celcius, sapi yang mengalami BEF mencapai 40 hingga 42 derajat celcius. Dilakukan injeksi Antibiotik, Antihistamin, Antipiretik dan Vitamin. Penyuntikan dilakuan dengan intra muscular untuk dosis biasanya sapi dewasa masing masing injeksi 5ml dan kembali lagi tergantung merk obat masing masing.

Kata kunci: Sapi, BEF (Bovine Ephemeral Fever)

**INCIDENT RATE OF BOVINE EPHEMERAL FEVER IN
WONOMERTO DISTRICT BASED ON DATA IN THE
AGRICULTURE OFFICE OF PROBOLINGGO DISTRICT**

Naraokta Daffa Rakanatha Zhafran

SUMMARY

It often happens in rural areas, cows suddenly collapse, cows experience stiffness, are lazy to move, their appetite decreases. During further examination, other physical temperature checks were carried out, where the normal cow's temperature was only 38 to 39 degrees Celsius, cows experiencing BEF reached 40 or 42 degrees Celsius. Antibiotics, antihistamines and vitamin injections are carried out intramuscularly for the usual dose for adult cattle, each injection is 5ml and again depending on the brand of each drug.

Keyword: Cows, BEF (*Bovine Ephemeral Fever*)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN

PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya:

Nama : Naraokta Daffa Rakanatha Zhafran

NPM : 21800100

Progam Studi : Kesehatan Hewan

Fakultas : Kedokteran Hewan

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul:

TINGKAT KEJADIAN BOVINE EPHEMERAL FEVER KECAMATAN WONOMERTO BERDASARKAN DATA DI DINAS PERTANIAN KABUPATEN PROBOLINGGO

Beserta perangkat yang dibutuhkan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya

Pada tanggal: 22 Juli 2024

Yang menyatakan,



(Naraokta Daffa Rakanatha Zhafran)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Yang Maha Kuasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“TINGKAT KEJADIAN BOVINE EPHEMERAL FEVER KECAMATAN WONOMERTO BERDASARKAN DATA DI DINAS PERTANIAN KABUPATEN PROBOLINGGO”** ini dengan baik. Tugas akhir disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar diploma tiga kesehatan hewan universitas wijaya kusuma surabaya. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis juga sangat berterima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Prof. H. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp. THT-KL (K), FICS yang telah memberikan ijin dan berkenan menerima saya sebagai mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Drh. Desty Apritya, M.Si
3. Ketua Program Studi Kesehatan Hewan Dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet
4. drh. Olan Rahayu Puji A. N, M. Vet selaku dosen pembimbing pada tugas akhir ini.
5. Drh. Aditya Yoppy R.C M.Si selaku dosen penguji pada tugas akhir ini.

6. Drh. Ady Kurnianto, M.Si., selaku ketua program studi diploma tiga kesehatan hewan fakultas kedokteran hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dan sebagai dosen penguji yang mana telah memberikan saran dan kritik untuk terbentuknya laporan skripsi dengan baik.
7. Bapak Ibu Dosen dan karyawan fakultas kedokteran hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang mana telah memberikan ilmu selama proses perkuliahan.
8. Bapak Whisnu Yunika Gatot Prasetyo dan Dima Vini Fitria Romadona selaku orang tua atas doa dan dukungan baik secara moril maupun materil dan juga terimakasih kepada Naraelva Novreina Rachma dan Naranaufal Akhmad Abqary selaku adik yang selalu memberi doa, semangat dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi dengan baik.
9. Ibu Aulia Khusumastutik, S.Pt selaku kepala UPT Puskesmas yang mana telah membeikan data dan arahan dalam pelaksanaan penelitian di Probolinggo Khususnya di Kecamatan Wonomerto.
10. drh. Abdullah, selaku petugas inseminasi buatan di Kecamatan Wonomerto yang telah membantu dan memberi pengarahan selama kegiatan penanganan BEF di Kecamatan Wonomerto.
11. Kepada teman-teman diploma tiga jurusan kesehatan hewan angkatan tahun 2021 yang telah membantu dan memberi penyemangat dalam proses perkuliahan dan juga penyusunan tugas akhir ini dengan baik. Penulis

berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya, bagi pembaca, dan bagi masyarakat luas.

Dengan segala keterbatasan kami menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, dan diharapkan ada *feedback* baik berupa saran dan kritik konstruktif demi sempurnanya karya ini. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat utamanya bagi diri kami dan segenap pembaca. Aamiin.

Surabaya, Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
SUMMARY	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN REVISI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan masalah	3
1.3. Tujuan	3
1.4. Manfaat	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Virus BEF	4
2.2. Geografi Atau Geografi Daerah Kecamatan Wonomerto	5
2.3. Jenis Jenis Sapi Yang Tersebar Di Kecamatan Wonomerto	6
III. MATERI DAN METODE	10
3.1. Lokasi Dan Waktu	10
3.2. Materi Penelitian	10

3.2.1. Alat	10
3.2.2. Bahan	10
3.3. Metode Penelitian	10
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	11
4.1. Hasil	11
4.2. Pembahasan	16
KESIMPULAN DAN SARAN	19
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN – LAMPIRAN	24

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1. Kasus BEF Juli 2023.....	11
Grafik 1.2. Kasus BEF Agustus 2023	12
Grafik 1.3. Kasus BEF Oktober 2023	12
Grafik 1.4 Penyebaran BEF November 2023	13
Grafik 1.5. penyebaran BEF rekab bulan Juli hingga November 2023	14
Grafik 1.6. desa di Kecamatan Wonomerto yang terkena Virus BEF	15

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 1.1. Sapi Limosin dewasa	7
Gambar 1.2. Sapi Simmental dewasa	8
Gambar 1.3. Sapi Ongole dewasa	8
Gambar 1.4. Sapi Brangus dewasa	9
Gambar 1.5. Penyembuhan kasus BEF	24
Gambar 1.6. Penyembuhan kasus BEF	24
Gambar 1.7. Penyembuhan BEF	24
Gambar 1.8. Penyembuhan BEF	25
Gambar 1.9. Vaksinasi ternak	25